

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul:

**Makna Simbol Pada Tradisi *Wawonotahu* Suku Kulisusu
di Desa Baluara, Kecamatan Kambowa,
Kabupaten Buton Utara**


Oleh

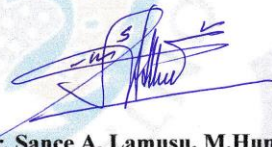
**Neni
NIM 311 412 031**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I,

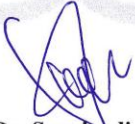
Pembimbing II,


**Dr. Ellyana G. Hinta, M.Hum
NIP 196308231 988032 001**


**Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum
NIP 19630803 198903 2 002**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,


**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 19680806 199702 1 002**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul:

**Makna Simbol Pada Tradisi *Wawonotahu* Suku Kulisusu
di Desa Baluara, Kecamatan Kambowa,
Kabupaten Buton Utara**

Oleh

**Neni
NIM 311 412 031**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

**Hari/tanggal : Kamis, 19 Januari 2017
Pukul : 13.00 s/d 14.00 Wita**

Penguji:

1. **Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd**

2. **Dr. Munkizul U. Kau S.Fil, M.Phil**

3. **Dr. Ellyana G. Hinta, M,Hum**

4. **Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum**

1.....

2.....

3.....

4.....

Gorontalo, 19 Januari 2017

**DEKAN FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**Dr. H. Harto Malik, M.Hum
NIP. 19661004 199303 1 010**

ABSTRAK

Neni. 2017. *Makna Simbol pada Tradisi Wawonotahu Suku Kulisusu di Baluara, Kecamatan Kambowa, Kabupaten Buton Utara. Skripsi Desa.* Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I, Dr. Ellyana G. Hintia, M.Hum, dan pembimbing II, Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum.

Tradisi *wawonotahu* merupakan salah satu tradisi yang dilaksanakan berupa ungkapan rasa syukur kepada Tuhan atas nikmat dan limpahan berkah yang diberikan kepada masyarakat. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tradisi *wawonotahu*, makna simbol verbal dan nonverbal pada tradisi *wawonotahu* dengan menggunakan teori semiotik.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Sumber data adalah informan yang mengetahui dan paham tentang pada tradisi *wawonotahu*. Teknik pengumpulan data yakni (1) teknik observasi, (2) teknik wawancara, dan (3) teknik dokumentasi. Teknik analisis data adalah (1) mentranskripsi, (2) menerjemahkan, (3) mengklasifikasi, (4) mengidentifikasi, (5) menganalisis dan (6) penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tradisi *wawonotahu* adalah pesta panen. Dalam tradisi *wawonotahu* terdapat beberapa tahap yang dilakukan oleh masyarakat setempat yakni tahap musyawarah, *sangiaha*, *bhoke*, dan *holeonomo*. Tahap *holeonomo* terdapat dua tahap yakni tahap penyambutan tamu dan *basa dhoa* yang terdapat makna simbol verbal dan nonverbal. Simbol verbal yakni dalam bentuk kalimat *karanakano intano torudua, kamokulanto mena damunda/susah-susah kita berdua, ibu dan bapak tidak setuju* melambangkan “kebersamaan” yang memiliki makna kebersamaan antara masyarakat yang membuat tradisi dan masyarakat dari luar daerah pada tradisi *wawonotahu*, dan simbol nonverbal yakni *karinci-rinci* memiliki makna “suka hati atau kegembiraan” artinya masyarakat yang mengadakan tradisi *wawonotahu* menerima masyarakat/tamu dari desa tetangga maupun luar daerah dengan lapang hati dan penuh kegembiraan. Sesuai hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dalam tradisi *wawonotahu* memiliki makna simbol verbal dan nonverbal.

Kata-kata kunci: makna, simbol, tradisi, *Wawonotahu*